

## PENGEMBANGAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB PADA ANAK ASUH PANTI ASUHAN PUTRA 'AISYIYAH KOTA SUNGAI PENUH

**Hidayati**

SMPN 16 Kerinci

[hidayatismpn16@gmail.com](mailto:hidayatismpn16@gmail.com)

### ABSTRACT

*This research aims to describe the development of responsible character in foster children at the Putra 'Aisyiyah orphanage in Sungai Banyak City. This research uses a qualitative approach. There were two informant subjects in this study, namely Hj. Hajir Sabariah as the supervisor of the Putra 'Aisyiyah orphanage and Mr Kasman as the orphanage caregiver. Data collection techniques in this research used observation, interviews and documentation techniques. The theory used in this research is the Behavioristic Learning theory expressed by Edward Lee Thorndike regarding Stimulus and Response. The results of research and discussion regarding the development of Responsible Character for Foster Children at the Putra 'Aisyiyah Orphanage in Sungai Full City can be concluded that the Putra 'Aisyiyah Orphanage has a nurturing and care strategy in forming a responsible character. Parenting and care strategies take the form of making the bed every morning, and washing the dishes after eating.*

**Keywords:** *Strategy, Responsibility, Foster Children.*

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengembangan karakter tanggung jawab pada anak asuh di panti asuhan Putra 'Aisyiyah Kota Sungai Penuh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek informan pada penelitian ini ada dua yaitu Hj. Hajir Sabariah selaku pembina panti asuhan Putra 'Aisyiyah dan Bapak Kasman selaku pengasuh panti. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori Belajar Behavioristik yang diungkapkan oleh Edward Lee Thorndike mengenai Stimulus, dan Respon. Hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan Karakter Tanggung Jawab Pada Anak Asuh Di Panti Asuhan Putra 'Aisyiyah Kota Sungai Penuh dapat disimpulkan bahwa panti asuhan Putra 'Aisyiyah memiliki Strategi pengasuhan*

*dan perawatan, dalam membentuk karakter tanggung jawab. Strategi pengasuhan dan perawatan bentuknya merapikan tempat tidur setiap pagi, dan mencuci piring setelah makan.*

**Kata Kunci: Strategi, Tanggung Jawab, Anak Asuh.**

## **PENDAHULUAN**

Anak merupakan suatu aset di dalam negara, sebab anak adalah generasi penerus bangsa. Sehingga aset tersebut haruslah dijaga dan dirawat oleh orang tua dari masa kecil hingga dewasa agar dapat menentukan kualitas peradaban bangsa. Orang tua memberikan perhatian dan kasih sayang kepada anak agar anak dapat tumbuh dan berkembang. Suatu bentuk perhatian dan kasih sayang kepada anak akan menciptakan satu kesatuan. Sehingga satu kesatuan yang terdiri dari orang tua dan anak mampu menciptakan kesejahteraan di dalamnya.

Keluarga merupakan pemegang peran penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Misalnya fungsi afeksi keluarga yang memberikan rasa ketentraman, anak merasa nyaman karena adanya keluarga yang dapat melindungi. Tidak hanya itu, keluarga juga merupakan sekolah pertama bagi anak, dimana anak mengalami proses sosialisasi awal sebelum anak bersosialisasi pada masyarakat, dalam pendidikan pertama tersebut anak dikenalkan dan dituntut mempelajari kaidah nilai dan norma yang berlaku di masyarakat. Pembinaan dalam keluarga yang merupakan proses awal untuk anak dalam menghadapi lingkungan sosial dimana anak akan tumbuh dan berkembang.

Panti asuhan sebagai tempat tinggal anak-anak sering dikaitkan dengan masalah pengembangan karakter tanggung jawab, Dimana Karakter tanggung jawab itu sendiri merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, social dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Keberadaan panti asuhan cukup penting manfaatnya bagi anak-anak yang memiliki keterbatasan dan berharap untuk tetap bisa memperoleh hak maupun kewajiban untuk masyarakat sekitar dalam kehidupan sosial.

Pembinaan yang diterima oleh anak-anak asuh panti asuhan selain sebagai bentuk dari penjamin hak mereka juga sebagai bentuk nyata dari kewajiban bagi pihak-pihak yang berwenang untuk memberikan kontribusinya dalam memberikan perlindungan bagi anak-anak asuh. Mengacu pada Undang-undang Nomor 23 tahun

2002 tentang Perlindungan Anak Pasal (1) Ayat (10) yang berbunyi “anak asuh adalah anak yang diasuh oleh seseorang atau lembaga, untuk diberikan bimbingan pemeliharaan, perawatan, pendidikan dan kesehatan karena orang tuanya atau salah satu orang tuanya tidak mampu menjamin tumbuh kembang anak secara wajar.”

Sehingga dapat dijelaskan bahwa setiap seseorang yang mengurus anak harus bisa menjamin pertumbuhan dan perkembangan anak dengan wajar baik secara lahiriah, jasmani, maupun sosial, atau anak berhak atas pelayanan untuk mengembangkan kemampuan dan kehidupan sosial. Kegiatan yang dilakukan di dalam panti asuhan banyak berhubungan dengan proses pendampingan pendidikan baik dari bidang informal maupun formal. Pelayanan yang diberikan berupa pendidikan, salah satunya adalah pendidikan karakter, karena anak asuh ini tinggal dan berkegiatan di dalam panti asuhan ini maka tidak dapat dipungkiri proses pembentukan karakter mereka akan banyak terjadi di dalamnya. Karakter yang berperan besar dalam membentuk kepribadian anak salah satunya ialah karakter tanggung jawab, dimana karakter tanggung jawab ini dapat meningkatkan kesadaran anak asuh terhadap tingkah lakunya atau perbuatannya setiap harinya di dalam panti asuhan.

Pengasuh Panti Asuhan sendiri mempunyai peran penting dalam membentuk karakter anak asuh melalui pembentukan nilai-nilai karakter yaitu karakter tanggung jawab. Dimana dalam panti asuhan Putra ‘Aisyiyah ini, anak diajarkan rasa tanggung jawab agar mereka dapat menyadari baik buruknya perbuatan yang mereka lakukan, sehingga dapat menumbuhkan kedisiplinan bagi anak asuh.

Pentingnya karakter tanggung jawab diambil untuk diteliti karena berperan dalam membentuk kepribadian dan juga kebiasaan seseorang, pembentukan karakter ini pada dasarnya diterapkan sedini mungkin demi terwujudnya generasi yang berkualitas.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu termasuk hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruhnya. Fokus penelitian ini adalah membahas mengenai strategi pengasuhan, perawatan, dan juga

pembimbingan dalam pembentukan karakter tanggung jawab anak khususnya anak asuh di panti Asuhan Putra ‘Aisyiyah.

Hal ini sesuai dengan pokok permasalahan yang diangkat yaitu bagaimana panti asuhan dalam membentuk pengembangan karakter tanggung jawab anak asuh dalam meningkatkan kesejahteraan sosial, yang sesuai dengan tingkat kemandirian yang berbeda-beda, kemudian sikap anak asuh maupun perilakunya serta pembimbingan dari panti asuhan. Penelitian ini mengambil dua orang informan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Dua orang tersebut yakni Ibu Hj. Hajir Sabariah selaku pembina panti asuhan Putra ‘Aisyiyah, Bapak Kasman selaku pengasuh panti.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara mendalam (*in depth interview*), serta dokumentasi. Menurut Sugiyono (2015:127), Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dari teknik wawancara dapat dicek dengan teknik observasi maupun dokumentasi agar penelitian dapat diakui kebenarannya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengasuhan dan perawatan merupakan seseorang yang melaksanakan pengasuhan maupun perawatan terhadap anak asuh dengan mengajarkan anak asuh. Untuk pengasuhan, dan perawatan terhadap anak asuh panti asuhan memberikan bentuk-bentuk yang dapat membentuk karakter tanggung jawab. Bentuk-bentuk yang dimaksud dalam membentuk karakter tanggung jawab sangat bermacam-macam. Misalnya merapikan tempat tidur setiap pagi, selalu mencuci piring ketika setelah memakan makanan dan melakukan piket harian untuk membersihkan ruangan yang ada di panti.

### **1. Merapikan Tempat Tidur Setiap Pagi**

Perawatan, pengasuhan yang tepat dalam membentuk karakter tanggung jawab anak dapat merapikan tempat tidur setiap pagi. Karena kegiatan seperti merapikan tempat tidur setiap pagi akan menumbuhkan dan membentuk karakter tanggung jawab anak asuh yang berada di panti asuhan Putra ‘Aisyiyah Kota Sungai Penuh. Hal ini sesuai dengan pemaparan Bapak Kasman selaku pengasuh panti asuhan Putra ‘Aisyiyah.

*“Untuk pengasuhan, perawatan, dalam membentuk karakter tanggung jawab pada anak asuh disini macam-macam Bu. Misalnya setiap pagi hari anak asuh ini merapikan tempat tidur mereka masing-masing. Yakni merapikan bantal, guling, selimut dilipat. Kalau ada kain bantal yang kotor di cuci. “ (Wawancara:Minggu,10 Desember 2023)*

Berdasarkan pemaparan yang disampaikan oleh Bapak Kasman selaku pengasuh panti asuhan Putra ‘Asyiyah dapat disimpulkan bahwa dalam membentuk karakter tanggung jawab pada anak asuh salah satunya dengan mengajarkan mereka untuk merapikan tempat tidur setiap pagi hari ketika mereka bangun.

## **2. Mencuci Piring Ketika Selesai Makan**

Panti asuhan Putra ‘Aisyiyah Kota Sungai Penuh juga membentuk karakter tanggung jawab anak asuh dengan mengajarkan mencuci piring ketika anak asuh selesai makan. Anak-anak asuh yang masih balita hingga remaja memerlukan karakter tanggung jawab pada dirinya dengan baik dan benar. Sehingga strategi perawatan dan pengasuhan terhadap anak dalam mengajarkan anak asuh mencuci piring ketika anak asuh selesai makan akan menumbuhkan karakter tanggung jawab pada anak asuh. Namun untuk anak-anak asuh yang masih kecil tidak melaksanakan kegiatan mencuci piring. Piring bekas mereka makan untuk anak asuh yang masih kecil dilakukan oleh pihak pengasuh.

## **3. Piket harian untuk membersihkan ruangan yang ada di panti.**

Untuk membersihkan ruangan yang ada di Panti seperti Aula, ruang tamu, Ruang makan dan Lorong-lorong panti terdapat daftar piket yang sudah disusun oleh pengasuh dan setiap dari anak asuh yang dewasa akan mendapat giliran pada daftar yang telah dibuat

## **4. Strategi Pembimbingan Terhadap Anak Asuh dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab**

Anak asuh dipanti asuhan memerlukan pembimbingan diruang lingkup sekolah, hal ini dikarenakan anak asuh nantinya mempunyai pengembangan pribadi hingga dewasa. Panti asuhan sendiri telah menjalankan membimbing anak asuh dalam membentuk karakter tanggung jawab anak. Bentuk membimbing anak asuh yaitu untuk belajar dengan sungguh-sungguh.

Strategi membimbing anak asuh dalam membentuk karakter tanggung jawab anak asuh, panti asuhan Putra 'Aisyiyah melakukan aktivitas memberikan pengertian terhadap anak asuh dengan belajar yang sungguh-sungguh. Kemudian pada saat kami berada dilapangan, kami menemukan hasil observasi yang telah dilakukan yang mana waktu itu ada anak-anak asuh yang sedang belajar dengan sungguh-sungguh. Bahkan anak asuh yang dewasa ikut membantu anak asuh yang remaja maupun anak asuh yang masih kecil ketika melaksanakan kegiatan belajar dengan sungguh- sungguh.

#### **5. Hadiah atau *Reward* Kepada Anak Asuh Apabila Anak Asuh Sudah Melaksanakan Karakter Tanggung Jawab dan Hukuman terhadap Anak Asuh Ketika Tidak Melaksanakan Karakter Tanggung Jawab**

Anak yang sudah melaksanakan karakter tanggung jawab seperti karakter tanggung jawab personal akan diberikan tambahan uang saku dan tambahan dibelikan baju. Sehingga uang saku yang diberikan tidak pada saat berangkat ke sekolah melainkan juga pada saat anak asuh itu sudah melaksanakan karakter tanggung jawab. Kemudian perlu diketahui dahulu dalam merawat, mengasuh, dan membimbing anak secara tidak sadar juga terdapat anak yang belum melaksanakan karakter tanggung jawab. Akan tetapi tidak keseluruhan anak yang tidak melaksanakan karakter tanggung jawab.

Hanya beberapa anak saja yang belum melaksanakan karakter tanggung jawab. Sebagai lembaga sosial panti asuhan Putra 'Aisyiyah berhak memberikan hukuman atau sanksi yang diberikan untuk anak apabila ada anak asuh yang tidak melaksanakan karakter tanggung jawab. Biasanya hukuman ringan hanya di suruh hafalan surat-surat Al-Qur'an atau kadang di suruh adzan di mushola panti. Untuk hukuman berat misalnya dengan mengurangi uang saku buat kesekolah.

Hukuman ini diharapkan mampu memberikan efek jera yang mendalam bagi anak, agar tidak mengulangi perbuatannya lagi. Karena apabila mereka melakukan kesalahan, maka uang saku mereka dikurangi. Dan pada akhirnya uang saku untuk mereka berkurang. Selain itu dari pemberian hukuman tersebut diharapkan anak- anak panti asuhan akan memahami tentang pentingnya melaksanakan tanggung jawab.

## KESIMPULAN

Pengembangan Karakter Tanggung Jawab Pada Anak Asuh Di Panti Asuhan Putra 'Aisyiyah Kota Sungai Penuh dapat disimpulkan bahwa panti asuhan Putra 'Aisyiyah memiliki Pengembangan karakter tanggung jawab dalam bentuk merapikan tempat tidur setiap pagi, dan mencuci piring setelah makan, dan menjaga anak asuh yang balita hingga remaja. Kemudian strategi pembimbingan bentuknya belajar dengan sungguh- sungguh, budaya sholat 5 waktu, peduli lingkungan, dan berhubungan dengan masyarakat sekitar yang berada di panti asuhan Putra 'Aisyiyah

## REFERENSI

- Helmawati. (2017), *Pendidikan Karakter Sehari-hari*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mochtar Shochib (2006), *Pola Asuh Orang Tua*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. (2011), *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mustari, Mohammad, (2014), *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan Karakter*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Undang – undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 *Tentang Perlindungan Anak*